

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi (Notoatmodjo, 2010). Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2011). dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Desain *Cross Sectional* adalah suatu penelitian yang menghubungkan antara variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada obyek penelitian dan diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Hidayat, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan data sekunder yang didapatkan dari data angka kontak dari Puskesmas Dinoyo dan observasional, dimana peneliti tidak melakukan intervensi selama mengumpulkan data maupun informasi.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajarinya yang kemudian didapatkan kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Populasi dari penelitian ini adalah Data sekunder hasil capaian indikator angka kontak seluruh Puskesmas di Kota Malang yang berjumlah 16 puskesmas.

#### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dari penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Dinoyo, Kota Malang.

Menurut Sugiyono (2010) pengertiannya *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu gejala yang mempunyai variasi, digunakan sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek antara satu dengan lainnya dalam kelompok tersebut. Variabel menjadi fokus yang akan diamati oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah Angka Kontak.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011).

Operasional Variabel pada penelitian ini adalah Capaian Angka Kontak sebagai variabel bebas (independen) dan Kapitasi sebagai variabel terikat (dependen).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Devinisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Angka Kontak	Indikator komitmen pelayanan dengan menghitung : Jumlah peserta yang melakukan kontak dibagi jumlah peserta yang terdaftar di Fasilitas Kesehatan tingkat pertama dikali 1000.	Perhitungan Rumus	Interval
Capaian Kapitasi Berbasis Komitmen Biaya (KBK)	Hasil pencapaian indikator angka kontak untuk mencapai target angka Kontak yaitu 150‰ (Seratus Lima Puluh Per Mil)	<i>Observasional</i>	Interval
Zona Aman	Jika Pencapaian Target Angka Kontak $\geq 150\%$ (Seratus Lima Puluh Per Mil)	<i>Observasional</i>	Interval

Zona Aman	Tidak	Jika Pencapaian Target Angka Kontak $\leq 150\%$ (Seratus Lima Puluh Per Mil)	<i>Observasional</i>	Interval
-----------	-------	---	----------------------	----------

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Hidayat (2011), angket atau instrumen merupakan alat ukur yang berisi beberapa pertanyaan yang diajukan untuk menggali hal-hal yang bersifat rahasia dan digunakan pada responden yang jumlahnya besar dan tidak buta huruf. Instrumen Penelitian ini adalah Data- data sekunder yang didapatkan dari Puskesmas Dinoyo berupa data Kunjungan Sakit dan sehat serta data jumlah peserta yang terdaftar per bulannya yang dikelola di ruangan bagian Tata Usaha dan Rekam Medis.

### 3.6 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang menggunakan teknik Pengamatan/*Observasi*.

(Sugiyono (2013:145)) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan dan *checklist* dokumen-dokumen terkait dengan angka kontak.

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Lokasi untuk penelitian ini di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Dinoyo Kota Malang.

#### 1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu adalah rencana tentang jadwal yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Waktu dalam penelitian ini adalah bulan Desember 2019.

### 3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.8.1 Teknik Pengolahan

Pengolahan Data Menurut Hidayat, (2011) langkah-langkah dalam pengolahan data terdiri dari:

- a. Editing Upaya pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh dan dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan atau kekeliruan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
- b. Coding Merupakan pemberian kode numeric (angka) terhadap data, serta mengklasifikasi data yang merupakan usaha untuk menggolongkan dan mengelompokkan dan memilah data berdasarkan klasifikasi tertentu. Hal ini akan memudahkan dalam pengujian hipotesis.
- c. Tabulating, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

**Tabel 3.2 Instrumen Jumlah Peserta Terdaftar di Puskesmas Dinoyo Tahun 2019**

No	Bulan	Jumlah Peserta yang terdaftar
1	Januari	
2	Februari	
3	Maret	
4	April	
5	Mei	
6	Juni	
7	Juli	
8	Agustus	
9	September	
10	Oktober	
11	November	
12	Desember	

**Tabel 3.3 Instrumen pencapaian angka kontak di puskesmas Dinoyo tahun 2019**

No.	Bulan	Jumlah Kunjungan		Jumlah peserta JKN	Angka Kontak (%)	Target Aman	Target Tidak Aman
		K. Sa	K Se				
1	Jan						
2	Feb						
3	Mar						
4	Apr						
5	Mei						
6	Jun						
7	Jul						
8	Ags						
9	Sep						
10	Okt						
11	Nov						
12	Des						
<b>Jumlah</b>							
<b>Rata-rata Capaian</b>							

**Tabel 3.4 Jumlah Kunjungan Sakit dan Sehat di Puskesmas Dinoyo Tahun 2019**

No	Bulan	Kunjungan sakit dan Sehat				Jml total kunjungan (x)
		PBI APBN	PBI APBD	PPU	PBPU/Mandiri	
1	Jan					
2	Feb					
3	Ma					
4	Ap					
5	Mei					
6	Jun					
7	Jul					
8	Agu					
9	Sep					
10	Okt					
11	Nov					
12	Des					
<b>Jumlah</b>						
<b>Rata-rata</b>						

**3.8.2 Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (2007) Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive* yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

Pengumpulan Data Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

1. Reduksi Data Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16). Menurut Mantja (dalam Harsono, 2008: 169), reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.
2. Penyajian Data Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007: 84). Menurut Sutopo (dalam Harsono, 2008: 169) menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.
3. Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007: 18). Kesimpulan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008: 169).